

Pengaruh Pengungkapan Informasi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan

Intan Yulinar, Yuni Rosdiana, Rini Lestari

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

intanyulinar98@gmail.com, yuni_sjafar@yahoo.com, unirinilestari@gmail.com

Abstract—The phenomenon taken from a manufacturing company in Indonesia that does not do the disclosure of environmental information resulted in many companies getting PROPER red. This has an impact on the company's image that is poorly assessed resulting in declining profitability of the company. The purpose of this research is to know the influence of environmental information disclosure on financial performance. The method used in this study is a verifiable method with a quantitative approach. The data source used in this research is a secondary data source. The data analysis techniques to assess the disclosure of environmental information using the content analysis method. The population of this research is the IDX-listed industrial and chemical sector company in 2015-2018. The samples in this research are companies that present an annual report in which there are environmental items that comply with the GRI G4 standard as for sampling in this research using purposiveness sampling. The hypothesis testing used in this study uses a simple linear regression analysis. The results of the hypothesis testing showed that environmental information disclosure experienced an improved trend indicating that the company has consistently implemented good information disclosure. Next, the testing of the financial performance hypothesis fluctuate annually that in 2015-2016 experienced trend increase, from the year 2016-2017 subjected to trend decline, while from the year 2017-2018 experienced an increase trend. Thus the hypothesis results indicate that the disclosure of environmental information affects the financial performance measured by ROA (return on assets).

Keywords—disclosure of environmental information, financial performance, ROA

Abstract— Fenomena yang diambil dari suatu perusahaan manufaktur di Indonesia yang tidak melakukan pengungkapan informasi lingkungan mengakibatkan perusahaan banyak mendapatkan PROPER merah. Hal ini berdampak pada citra perusahaan yang dinilai buruk sehingga mengakibatkan menurunnya profitabilitas perusahaan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan informasi lingkungan terhadap kinerja keuangan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data sekunder. Adapun teknik analisis data untuk menilai pengungkapan informasi lingkungan menggunakan metode content analysis. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dan bahan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang menyajikan laporan tahunan yang didalamnya terdapat item-item lingkungan yang sesuai dengan standar GRI G4 adapun pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan

purposiveness sampling. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengungkapan informasi lingkungan mengalami *trend* peningkatan yang menunjukkan bahwa perusahaan secara konsisten telah melaksanakan pengungkapan informasi lingkungan dengan cukup baik. Selanjutnya, pengujian hipotesis kinerja keuangan mengalami fluktuasi setiap tahunnya dimana pada tahun 2015-2016 mengalami *trend* peningkatan, dari tahun 2016-2017 mengalami *trend* penurunan, sedangkan dari tahun 2017-2018 mengalami *trend* peningkatan. Maka dari itu hasil hipotesis menunjukkan bahwa pengungkapan informasi lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA (*return on assets*).

Kata kunci— pengungkapan informasi lingkungan, kinerja keuangan, ROA

1. PENDAHULUAN

Perusahaan dalam menghadapi persaingan global yang berkembang pesat di dorong untuk meningkatkan kinerja perusahaannya. Dalam mengukur kinerja perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan dan non keuangan. Kinerja keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas [1]. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba selama periode tertentu dan penggunaan aktiva perusahaan secara efektif dan efisien [2]. Apabila profitabilitas perusahaan rendah maka dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan. Beberapa perusahaan industri di Indonesia mengalami penurunan kinerja keuangan, diantaranya PT Barito Pasific Tbk yang mengalami penurunan kinerja keuangan sepanjang kuartal pertama tahun 2018. Salah satu faktor penurunan kinerja keuangan di perusahaan tersebut disebabkan adanya penurunan laba sebesar 65,6% [3].

Tampubolon (Nur'ainun dan Lestari, 2017) menyatakan bahwa selain faktor penurunan laba, penurunan kinerja keuangan pada perusahaan dapat disebabkan dengan tidak adanya pengungkapan informasi lingkungan. Pengungkapan informasi lingkungan merupakan pengungkapan informasi data akuntansi lingkungan dari sudut pandang fungsi internal akuntansi lingkungan itu sendiri, yaitu berupa laporan akuntansi lingkungan [4]. Tetapi, faktanya masih terdapat perusahaan di Indonesia

yang belum mengungkapkan informasi lingkungan seperti PT Akasha Wira International, Tbk yang belum mengungkapkan informasi lingkungan sehingga perusahaan tersebut memperoleh proper merah [5]. Pengungkapan informasi lingkungan pada laporan tahunan merupakan salah satu metode pengungkapan yang efektif karena laporan ini merupakan sumber informasi utama bagi investor, kreditor, pelanggan, karyawan, kelompok lingkungan dan pemerintah Patten, dan Gamble dkk, [6]. Guthrie dan Abeysekera, (2006) mengatakan bahwa laporan tahunan perusahaan dapat dipandang sebagai sarana di mana perusahaan menyampaikan citranya kepada publik melalui laporan yang bersifat sukarela sehingga menegaskan peran laporan tahunan untuk membangun dan menyajikan suatu realitas mengenai kehidupan perusahaan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Gatimbu dan Wabwire (2016) menghasilkan temuan bahwa pengungkapan lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat dikaitkan dengan fakta bahwa perusahaan dapat mengetahui biaya lingkungan yang sering disembunyikan dan disajikan sebagai *overhead* bagi manajemen dalam sistem akuntansi tradisional. Selanjutnya penelitian lain dilakukan oleh Bukhori dan Sopian (2017) menyatakan bahwa secara parsial variabel pengungkapan informasi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pengungkapan informasi lingkungan di perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018, (2) Bagaimana kinerja keuangan di perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018, (3) Apakah pengungkapan informasi lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan di perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Sedangkan yang menjadi tujuan dalam penulisan adalah: (1) untuk mengetahui pengungkapan informasi lingkungan di perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018, (2) untuk mengetahui kinerja keuangan di perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018, (3) untuk mengetahui pengaruh pengungkapan informasi lingkungan di perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018

II. LANDASAN TEORI

A. Pengungkapan Informasi Lingkungan

Pengungkapan informasi lingkungan merupakan jenis pengungkapan sukarela. Berdasarkan pendapat Ikhwan (2008:140), Suratno, Darsono dan Mutmainah (2007) dan Berthelot *et.al.*, (2003) pengungkapan informasi lingkungan adalah pengungkapan seperangkat informasi dari data akuntansi lingkungan dalam laporan perusahaan.

Patten (1992) menyatakan bahwa pengungkapan

informasi lingkungan penting untuk diungkapkan pada laporan tahunan karena pengungkapan informasi lingkungan merupakan salah satu metode pengungkapan yang efektif karena laporan ini merupakan sumber informasi utama bagi *stakeholder*.

Penelitian ini menggunakan standar GRI G4 sebagai pengukur pengungkapan informasi lingkungan. Standar GRI G4 adalah standar global pertama dan banyak diadopsi untuk pelaporan keberlanjutan sejak tahun 1997 (Pedoman GRI, 2016)

B. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu kinerja yang menilai kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode dari proses atau aktivitas perusahaan yang memerlukan beberapa tolak ukur yang digunakan adalah rasio dan indeks, yang menghubungkan dua data keuangan antara satu dengan yang lain [1], [7], [8], [9], [10], (Sawir, 2005:6)

Menurut Munawir (2012:31) tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah mengetahui tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas, tingkat profitabilitas dan tingkat stabilitas. Tingkat profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan ROA (*Return on Assets*). ROA menggambarkan bagaimana efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba [11]. Menurut Anthony dan Govindarajan (Nur'ainun dan Lestari, 2017) ROA memiliki beberapa keunggulan diantaranya, ROA merupakan indikator pengukuran yang komprehensif untuk melihat keadaan suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang ada.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Berikut disajikan tabel mengenai Indeks Pengungkapan Informasi Lingkungan pada 11 perusahaan sektor industri dan bahan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018:

TABEL 1. INDEKS PENGUNGKAPAN INFORMASI LINGKUNGAN PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DAN BAHAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2018

No	Nama Perusahaan	Kode perusahaan	Tahun			
			2015	2016	2017	2018
1	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	0.30392	0.29	0.32353	0.35294
2	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	0.20588	0.19608	0.20588	0.11765
3	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	0.29412	0.28431	0.29412	0.30392
4	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	0.30392	0.34314	0.31373	0.33333
5	Asahimas Flit Glass Tbk	AMFG	0.18627	0.18627	0.19608	0.21569
6	Arwana Citra Mula Tbk	ARNA	0.17647	0.17647	0.17647	0.18627
7	Alkindo Naratama Tbk	ALDO	0.19608	0.19608	0.20588	0.20588
8	PT Impack Pratama Industri Tbk	IMPC	0.21569	0.21569	0.21569	0.22549
9	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	0.27452	0.29412	0.24549	0.34314
10	Pabrik Kertas Tjiwi Kenanga Tbk	TKIM	0.22549	0.22549	0.22549	0.22549
11	Waskita Batu Bara Persero Tbk	WBSP	0.19608	0.20588	0.23529	0.32353
			Mean	0.2157	0.2157	0.3039
			Max	0.30392	0.34314	0.32353
			Min	0.17647	0.17647	0.11765
			St. Deviasi	0.047299897	0.055373	0.04793

(Sumber:LaporanTahunan Perusahaan; Data Diolah, 2019)

Sementara untuk tingkat ROA yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi tersaji dalam tabel berikut :

TABEL 2. TINGKAT RETURN ON ASSETS (ROA) PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DAN BAHAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI

TAHUN2015-2018

	Nama Perusahaan	Kode perusahaan	Tahun			
			2015	2016	2017	2018
1	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	0.154	0.13	0.063	0.04
2	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	0.11	0.06	0.03	0.01
3	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	0.1169	0.0653	0.0987	0.1197
4	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	0.119	0.1022	0.033	0.0602
5	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	0.08	0.047	0.006	0.001
6	Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA	0.05	0.06	0.08	0.09
7	Alkindo Naratama Tbk	ALDO	0.04	0.05	0.03	0.03
8	PT Impack Pratama Industri Tbk	IMPC	0.0035	0.0046	0.0044	0.0042
9	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	0.027	0.113	0.052	0.098
10	Pabrik Keramik Tjawi Kima Tbk	TKIM	0.001	0.003	0.012	0.083
11	Waskita Beton Precast Tbk	WBSP	0.0466	0.0462	0.067	0.0725
			Mean	0.05	0.060	0.0330
			Max	0.154	0.340	0.0967
			Min	0.0010	0.0309	0.0044
			St.Deviasi	0.048797	0.039056	0.029854
						0.03902

(Sumber: Laporan Tahunan Perusahaan; Data Diolah, 2019)

Berikut merupakan hasil penelitian mengenai pengaruh pengungkapan informasi lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dan bahan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018 yang akan dijelaskan pada tabel berikut:

TABEL3. HASIL REGRESI LINIER SEDERHANA

Model	Unstandardized Coefficients		Standarized Coefficients Beta	t	sig
	B	Std. Error			
1 (Const ant)	.015	.025		.597	.554
PI L	.92	.098	.417	2. 975	.005

a. Dependent Variable: KK

(Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 25,2020)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh pengungkapan informasi lingkungan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini memberikan bukti secara empiris bahwa semakin luas pengungkapan informasi lingkungan maka akan berpotensi meningkatkan kinerja keuangan. Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan akan mengalami peningkatan jika perusahaan senantiasa melakukan dan meningkatkan pengungkapan informasi lingkungan dari tahun ke tahun secara menyeluruh sesuai dengan item lingkungan standar GRI G4. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Chariri (2008) yang menyatakan bahwa pengungkapan informasi lingkungan dapat menciptakan peluang untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang, yaitu dengan adanya respon dari masyarakat seperti konsumen yang lebih berminat untuk membeli produk yang ramah lingkungan, akibatnya tingkat penjualan perusahaan meningkat.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Nurleli dan Faisal (2016), Nur'ainun dan Lestari (2017), Stanwick and Stanwick (2000), Octavia (2012) dan Utami (2008) yang menunjukkan bahwa pengungkapan informasi lingkungan mempunyai pengaruh signifikan

terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini mendukung teori yang menjelaskan bahwa dengan melakukan pengungkapan informasi lingkungan perusahaan akan memperoleh banyak manfaat dan keuntungan (Lako, 2015b:61). Perusahaan memenuhi kebutuhan sosial dan pengakuan diri yang lebih tinggi, dapat menghindari pinalti atau hukuman dari pemerintah, dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, sekaligus meningkatkan *image* perusahaan di mata masyarakat dan konsumen yang akan membeli produk perusahaan atau melakukan investasi di perusahaan yang nantinya akan meningkatkan profitabilitas yang tercermin dalam kinerja keuangan (Utami, 2008).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pengungkapan informasi lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dan bahan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018 maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pengungkapan informasi lingkungan yang diukur dengan indeks pada perusahaan sektor industri dan bahan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018 rata-rata mengalami *trend* peningkatan. Perusahaan secara konsisten telah menerapkan setiap item lingkungan yang ada dalam standar GRI G4 dengan cukup baik.
2. Kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA pada perusahaan sektor industri dan bahan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2016 rata-rata mengalami *trend* peningkatan, dari tahun 2016-2017 rata-rata mengalami *trend* penurunan, sedangkan dari tahun 2017-2018 rata-rata mengalami *trend* peningkatan.
3. Pengungkapan informasi lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- [2] Nur'ainun, U. & Lestari. R. 2017. Pengungkapan Akuntansi Lingkungan. Jurnal Akuntansi: Profesionalisme Akuntan Menuju Suistainable Business Practice
- [3] Alcazar. 2018. Laba bersih Barito Pacific turun 60,93% sepanjang kuartal-I 2018, tersedia di <Https://Www.Cnbcindonesia.Com/Market/20180913153135-17-32969/Laba-Barito-Pacific-Turun-Ini-Penjelasan-Dari-Direksi> [14/12/2018].
- [4] Ikhsan, Arfan. 2008. Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [5] Endriyani. 2016. 284 Perusahaan PROPER Kategori Merah Tahun 2016, tersedia di <Http://Www.Trainingproper.Com/284-Perusahaan-PROPER-Kategori-Merah-Tahun-2016/> [14/12/2018].
- [6] Nurleli & Faisal. 2016. Pengaruh Pengungkapan Informasi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Akuntansi: Kajian Akuntansi Unisba, Vol. 16 No.01 September, 2016.

- [7] Sudiyanto, Bambang dan Jati Suroso. 2010. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2005-2008). *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Volume 2, No. 2. Halaman 125-137.
- [8] Nurhayati, Siti. 2017. Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Pasar Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013. *Jurnal Akuntansi Riset*, Vol. 6, No. 1 , pp: 127-166.
- [9] McElroy, M., Van Engelen, J. 2012. Corporate Sustainability Management – The Art and Science of Managing Non – Financial Performance. London: Earthscan.
- [10] Mulyadi. 2007. Akuntansi Biaya, Edisi ke 5. Yogyakarta:STIE YKPN.
- [11] Ikatan Bankir Indonesia. 2015. Manajemen Resiko 2. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [12] Agnes Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [13] Arifin, Zainul. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Banten: Pustaka Alfabet.
- [14] Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [15] Arimbingka, Pradesta dan Endang. 2013. Pengaruh Praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Terhadap Pengungkapan Lingkungan Perusahaan. *Journal of Accounting*. Vol 2. No 2.
- [16] Baldini dan Liberatore. 2016. Corporate Governance and Intellectual Capital Disclosure. An Empirical Analysis Of the Italian Listed Companies. *Corporate Ownership & Control*. Vol. 13, Issue 2. Hal 187-201.
- [17] Belkaoui, Riahi.A. 2006. *Accounting Theory: Teori Akuntansi*, Edisi Kelima. Jakarta:Salembe Empat.
- [18] Berthelot, S., D. Cormier, & M. Magnan. 2003. Environmental Disclosure Research: Review And Synthesis. *Journal Of Accounting Literature* 22:1.
- [19] Budiasih, I Gusti Ayu Nyoman. Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility Pengaruhnya pada Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. 2015.. Vol. 7, No. 1, pp: 77-84.
- [20] Bukhori, M Rizki, & Sopian, Dani. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan. 2017. *Jurnal Sikap*. Vol 2, No.1, pp: 35-48.
- [21] Daniel, Niko Ulfandri. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*. Vol 1, No 1.
- [22] Dye, R. A. 2001. An Evaluation Of—Essays On Disclosure And The Disclosure Literature In Accounting. *Journal Of Accounting And Economics* 32 (1):181-235.
- [23] Epstein, M.J. & M.Freedman. 1994. Social Disclosure and the Individual Investor. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 7 Iss pp. 94-109.
- [24] Firer, S dan William, M. 2003. Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4 No.3, pp. 348-360.
- [25] Gatimu dan Wabwire. 2016. Effect of Corporate Environmental Disclosure on Financial Performance of Firms Listed at Nairobi Securities Exchange. *Kenya International Journal of Sustainability Management and Information Technologies*. 2(1): 1-6.
- [26] Ghozali, I. & Chariri, A. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [27] Gladia, Prima. 2013. Pengaruh Environmental Performance terhadap Environmental Disclosure dan Hard Environmental Disclosure. *Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*. Semarang.
- [28] GRI. 2016. *GRI Standards: Environmental Standards*. Amsterdam: GRI
- [29] Guthrie, J., and I. Abeysekera. 2006. Content analysis of social, environmental reporting: what is new?. *Journal of Human Resource Costing & Accounting* 10 (2):114-126.
- [30] Herman, Lisa Amelia & Srimadona Saleh. 2017. Model Hubungan Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Informasi Lingkungan Perusahaan. *Research of Management, Accounting and Economics*. Vol 1, No.3.
- [31] Horne, James C dan Wachowicz, John M. 2009. *Fundamentals of Financial: Management Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Penerjemah: Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- [32] _____.2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat
- [33] Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [34] Lako, A. 2011. *Dekonstruksi CSR & Paragdima Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- [35] _____. 2015b. *Berkah CSR Bukan Fiksi. La Tofi Publishing Enterprises*. Edisi Pertama. Jakarta: Erlangga
- [36] Lu, Jun. 2010. The Relations Among Environmental Disclosure, Environmental Performance And Financial Performance: An Empirical Study In China . *Working Paper Series*.
- [37] Lupiyodi, Rambat dan Ikhsan, Ridho Bramulya. 2015. *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- [38] Muhardi, Werner R. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- [39] Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [40] Nuraini, F. 2009. Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance. *Skripsi. Universitas Diponegoro*.
- [41] Nurhayati, Nunung., dkk. 2016. *Statistik Penelitian dengan SPSS*. Bandung: FEB Universitas Islam Bandung.
- [42] Octavia, Itsna. 2012. Pengaruh Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi. Universitas Indonesia*.
- [43] Patten, D. M. 1992. Intra-Industry Environmental Disclosures In Response To The Alaskan Oil Spill: A Note On Legitimacy Theory. *Accounting, Organizations And Society* 17 (5):471-475.
- [44] Rinny. 2010. Analisis Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Proporsi saham public terhadap Kelengkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang listed di BEI. *Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Riau, Medan*.
- [45] Rufaidah, Poppy. 2013. *Manajemen Strategik Edisi 1 Cet. Ke 2*. Humaniora: Bandung.
- [46] Sekaran, U., and r. Bougie. 2010. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. 5th Edition ed: John Wiley & Sons, Inc.
- [47] Singh, Amadeep and Talwandi Sabo. 2010. "Relationship of Environmental Disclosure and Other Independent Variables In The Different Type of Industries – A Case Study Of Indian BSE-200 Companies". *International Journal Of Researin In Commerce & Management*. Vol. 1. No. 5. ISSN 0976-2183.
- [48] Stanwick, S. D., and P. A. Stanwick. 2000. The relationship between environmental disclosures and financial performance: an empirical study of US firms. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* 7 (4):155.
- [49] Suchman, M.C. 1995. Managing Legitimacy:Strategic and Institutional Approaches. *Academy of management review*. Vol 20. No.3. pp: 371-610.
- [50] S. Munawir. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 14. Liberty: Yogyakarta
- [51] Suratno, I.B., Darsono Dan Mutmainah, S. 2007. Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure

- Dan Economic Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 10, No. 2, Mei 2007. Hal 199-214.
- [52] Sugiyono, 2008a. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- [53] _____.2013b. *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- [54] _____. 2017c. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- [55] Ulum, Ihyaul. 2017. *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. Malang: UMM Press.
- [56] Utami, Rizky Putri. 2008. Pengaruh Pengungkapan Lingkungan terhadap Kinerja keuangan dan Kinerja Saham. *Skripsi. Jurusan Akuntansi. Universitas Islam Syarif Hidayatullah*.
- [57] <http://www.indocement.co.id/> [29/11/2019]
- [58] <https://semenbaturaja.co.id/> [29/11/2019]
- [59] <https://suryatotoindonesia.co.id/> [30/11/2019]
- [60] <https://semenindonesia.com/> [30/11/2019]
- [61] <https://arwanacitra.com/> [30/11/2019]
- [62] <http://www.alkindo.co.id/> [1/12/2019]
- [63] <https://www.impack-pratama.com> [3/12/2019]
- [64] <https://www.japfacomfeed.co.id> [3/12/2019]